

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis dan naturalistik. Fenomenologi adalah penelitian yang mencoba menjelaskan konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu.¹ Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan naturalistik adalah pendekatan penelitian yang bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya dan tanpa dimanipulasi. Dengan kata lain, penelitian naturalistik merupakan salah satu metode ilmiah yang berusaha mengungkap keadaan sebenarnya yang mungkin menutup atau tersembunyi yang disebabkan adanya cerita secara lisan maupun tertulis yang dibuat oleh orang-orang terdahulu tentang kejadian nyata dengan cara-cara yang kurang nyata.²

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini Karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diminati. Penelitian kualitatif adalah suatu

¹ Lexy J. Moeliono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 3

² Sukardi, *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 58

pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang dipeloreh dari situasi yang alamiah.³

Menurut Samiaji Sarosa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dan konteks naturalnya (bukan dalam laboratorium) dimana peneliti tidak berusaha memanipulasi fenomena yang diamati”.⁴ Berdasarkan judul yang penulis susun pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena objek yang diteliti berlangsung dalam keadaan latar yang alami, tujuan dilakukannya adalah untuk mengetahui dengan seksama dan secara detail tentang “Peran Perempuan Dalam Pengembangan Ekonomi Pedesaan Di Tengah Pandemi COVID-19 Ditinjau Dari Ekonomi Syariah (Studi kasus budidaya itik Sumber Rejeki di Dusun Getung Desa Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan)”.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati”.⁵ Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi lapangan, yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi, baik berupa wawancara, observasi dan telaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan variabel penelitian.

³ *Ibid.*, Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 4

⁴ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta Barat: Indeks, 2012), hlm.7

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Bina Aksara, 1998), hlm. 36

B. Lokasi Penelitian

Tempat dan lokasi yang diambil atau dibuat oleh peneliti untuk mencari dan menggali data tentang permasalahan yang sedang dibahas oleh peneliti ini dilakukan di Desa Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. Ada beberapa faktor peneliti meneliti di Desa Tawangrejo diantaranya:

1. Salah satu kelompok ternak itik yang masih aktif di Lamongan dalam pengembangan ekonomi pedesaan.
2. Pernah menjadi kelompok budidaya itik terbaik tingkat kecamatan maupun provinsi.
3. Kekhasan dari sentra itik yang ada di dusun ini adalah yang mengelola adalah kaum perempuan dan di Indonesia hanya ada di Dusun Getung Desa Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.
4. Dari semua desa yang ada di Lamongan yang diberikan bantuan berupa 200 (dua ratus) ekor itik setiap desanya, hanya Desa Tawangrejo yang mampu memberikan hasil positif, itupun hanya berlaku di dusun Getung.

C. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti merupakan kunci utama berjalannya suatu penelitian tersebut, yang berfungsi sebagai instrumen kunci dalam

menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti harus diketahui oleh subjek dan informan.⁶

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti langsung hadir kelokasi di Desa Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. Untuk memperoleh data yang banyak dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan cara studi lapangan.

Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai key instrument (instrument kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia.⁷ Dalam penelitian, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis dan juga alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data.

D. Data dan Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai elemen awal yang menjadi dasar pertimbangan pemutusan suatu kebijakan. Secara sederhana data merupakan kumpulan dari fakta-fakta yang dapat memberikan gambaran luas suatu keadaan yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Untuk mendapatkan data yang lengkap, peneliti perlu menentukan sumber data penelitiannya karena data tidak akan dapat diperoleh tanpa adanya sumber data yang baik. Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara *Snowball Sampling* yaitu informan kunci akan menunjukkan beberapa orang yang mengetahui masalah-masalah yang diteliti guna melengkapi

⁶ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 4

⁷ Rochiati Widiatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Psdakarya, 2007), hlm. 96

keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk tersebut dapat menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya.⁸

Menurut Lof Land, sumber data utama dalam Kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹ Kata-kata dan tindakan orang-orang yang di amati atau di wawancara merupakan sumber data utama. Sumber data utama di catatat tertulis atau melalui perekaman video, pengambilan foto atau film. Sumber data tertulis dapat berupa sumber dari arsip, dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1) Sumber data Primer

Sumber data primer adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancara.¹⁰ Sumber data primer diperoleh peneliti melalui pengamatan atau observasi secara langsung yang didukung oleh wawancara terhadap informan atau pihak-pihak yang bersangkutan. Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap ketua kelompok ternak itik “Sumber Rejeki” Ibu Hj. Musyarofah serta anggota kelompok wanita yang berperan sebagai ternak

⁸ W. Mantja, *Etnografi Design Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), hlm 7

⁹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 157

¹⁰ *Ibid*, Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , hlm. 157

itik di Dusun Getung Desa Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Sumber data sekunder digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yang tersedia di lokasi penelitian yakni profil desa dan profil Kelompok Ternak itik “Sumber Rejeki” Dusun Getung Desa Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti dalam mengumpulkan atau memperoleh data dalam rangka mencapai tujuan penelitian, menggunakan beberapa pengumpulan metode antara lain:

1. Wawancara

Interview yang sering disebut dengan wawancara atau koesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang

¹¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 131

bertujuan untuk memperoleh informasi, hal ini dilakukan dua orang atau lebih.¹²

Jadi dapat disimpulkan wawancara adalah Percakapan dengan Maksud Tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan Pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Disini peneliti yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian.

Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan di wawancarai serta menyiapkan secara garis besar daftar pertanyaan yang sesuai dan berkaiatan dengan judul penelitian. Di sela proses wawancara itu diselipkan pertanyaan pancingan dengan maksud untuk menggali lebih dalam lagi tentang hal-hal yang diperlukan. Disinilah peneliti yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada sehingga di peroleh data penelitian.

Metode wawancara ini penulis pergunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan bagaimana peran perempuan dalam pengembangan ekonomi pedesaan di tengah pandemi COVID-19 ditinjau

¹² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta Bina Aksara, 2010), hlm. 155

dari Ekonomi Islam (Studi kasus Budidaya itik “Sumber Rejeki” Dusun Getung Desa Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan). Wawancara mendalam dilakukan kepada ketua kelompok Ternak itik, Anggota kelompok, Kepala desa dan Kepala Dusun Getung.

2. Observasi

Metode observasi ini merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang tampak pada objek penelitian.¹³ Metode ini digunakan untuk melihat Peran Perempuan Dalam Pengembangan Ekonomi Pedesaan Di Tengah Pandemi COVID-19 Ditinjau dari Ekonomi Islam (Studi kasus Budidaya itik “Sumber Rejeki” Dusun Getung Desa Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi Menurut Arikunto “Mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁴ metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data berupa profil desa, kepala desa, kepala dusun Getung, Anggota kelompok ternak itik “Sumber Rejeki” Desa Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini.

¹³ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta Bina Aksara, 2010), hlm. 274

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman analisis data perlu dilanjutkan dengan berusaha mencari makna.¹⁵

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni wawancara, pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data seperti yang telah dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992: 15) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh.¹⁶ Metode analisis data dalam penelitian kualitatif antara lain yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil yang lain yang telah dilakukan peneliti lalu dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

¹⁵ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1992), hlm. 16

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 224

2. Redukasi Data

Yakni berupa ringkasan data yang telah didapat dimana data tersebut dianggap penting dan menjadi pokok dalam penelitian, sehingga dengan reduksi ini akan lebih memberikan gambaran terkait dengan objek penelitian.¹⁷

3. Penyajian Data

Yakni berupa pemaparan data dengan singkat dan jelas dimana didalamnya dapat dibuat grafik, tabel, diagram ataupun berupa deskripsi guna mempermudah dalam memahami data penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Yakni penarikan kesimpulan dari data yang telah difokuskan dalam penelitian hasil dari melakukan reduksi dan penyajian data akan didapatkan data-data yang nyata dan teruji oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka dapat ditarik kesimpulan kredibel.¹⁸

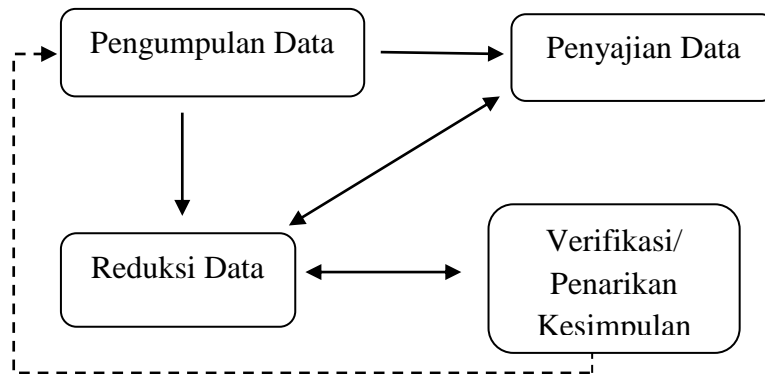
Dalam proses analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya penelitian dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Aktivitas dalam analisa data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁹

¹⁷ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1992), hlm. 16

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 247

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 16

Bagan 3.1
Model Analisis Data Miles dan Huberman



G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif untuk menetapkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:²⁰

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), hlm 270-276

keepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data. *Pertama*, disini peneliti melakukan perbandingan dan mengecek kembali derajat kepercayaan dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. *Kedua* adalah dengan melakukan perbandingan terhadap apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dilakukan orang secara pribadi. *Ketiga* adalah dengan membandingkan hasil wawancara bersama partisipan dengan isi dari dokumen yang telah diperoleh.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan atau dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau

pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai terakhir pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh hasil penelitian yang diinginkan yaitu adalah sebagai berikut:²¹

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap ini peneliti perlu untuk membicarakan tentang penelitian yang akan dilakukan dengan subyek penelitian sekaligus sebagai informan, lalu dikonsultasikan ke dosen pembimbing.

2. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan terdiri dari kegiatan menyiapkan pedoman untuk wawancara, menyiapkan buku catatan hasil wawancara dan catatan lapangan, dan menyiapkan alat untuk dokumentasi.

3. Tahap pelaksanaan

Kemudian, pada tahap pelaksanaan peneliti mulai melakukan penelitian di lokasi penelitian dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

4. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian.

5. Tahap pelaporan

Pada tahap akhir ini, peneliti melaporkan hasil penelitiannya dalam bentuk tertulis dan tersusun secara sistematis.

²¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 127